HUBUNGAN ANTARA STRATEGI EKSPOSITORI DENGAN KEAKTIFAN WARGA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PKN PAKET C SPNF-SKB WILAYAH II KOTA PADANG

SKRIPSI

untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
PUTRI MAIPITA RISTI
NIM. 19005083

DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA STRATEGI EKSPOSITORI DENGAN KEAKTIFAN WARGA BELAJAR PADA MATAPELAJARAN PKN PAKET C SPNF-SKB WILAYAH II KOTA PADANG

Nama : Putri Maipita Risti

NIM :19005083

Departemen : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2023

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing

Dr. MHD. Natsir, M.Pd
NIP. 197802062010121002

Kepala Departemen

Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 19760623 200501 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan antara Strategi Ekspositori dengan Keaktifan Warga Belajar pada Mata Pelajaran PKN Paket C SPNF-SKB Wilayah II Kota Padang

Nama : Putri Maipita Risti
NIM : 19005083
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji,

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. MHD. Natsir, M.Pd	1. .....
2. Anggota : Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd	2. .....
3. Anggota : Zahratul Azizah, M.Pd	3. .....

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	:	Putri Maipita Risti
NIM/BP	:	19005083/2019
Departemen/Prodi	:	Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas	:	Ilmu Pendidikan
Judul	:	Hubungan antara Strategi Ekspositori dengan Keaktifan Warga Belajar pada Mata Pelajaran PKN Paket C SPNF-SKB Wilayah II Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 21 Agustus 2023
Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
D597CAKX581886443

Putri Maipita Risti
NIM. 19005083

ABSTRAK

Putri Maipita Risti. 2023. Hubungan antara strategi ekspositori dengan keaktifan warga belajar pada mata pelajaran PKN Paket C SPNF-SKB Wilayah II Kota Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keaktifan warga belajar dalam proses pembelajaran di SPNF SKB Wilayah II Kota Padang, dikarenakan tutor menggunakan strategi ekspositori dalam pembelajaran belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran penerapan strategi ekspositori yang dipergunakan oleh tutor dalam pembelajaran, melihat gambaran keaktifan warga belajar dalam pembelajaran, dan untuk melihat hubungan antara strategi ekspositori dengan keaktifan warga belajar pada mata pelajaran PKN Paket C SPNF-SKB Wilayah II Kota Padang.

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian ini yakni semua warga belajar Paket C SPNF SKB Wilayah II Kota Padang yang berjumlah 116 responden. Sedangkan sampel diambil dengan teknik *stratified random sampling* yakni 50% (58). Teknik pengumpulan data dengan angket yang disebarkan secara langsung dan juga melalui *google form.* Sedangkan teknik analisis data yang dipergunakan rumus persentase dan *product moment.*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tutor dalam penggunaan strategi ekspositori belum optimal. Warga belajar masih memiliki keaktifan yang rendah dalam pembelajaran. Dan terdapatnya hubungan yang signifikan antara strategi ekspositori dengan keaktifan warga belajar. Sarannya yakni tutor dapat memperbaiki penerapan strategi ekspositori agar warga belajar dapat memahami pembelajaran dan warga belajar juga dapat aktif dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci : Strategi ekspositori, keaktifan belajar

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan antara Strategi Ekspositori dengan Keaktifan Warga Belajar pada Mata Pelajaran PKN Paket C SPNF-SKB Wilayah II Kota Padang".

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Departemen Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof.Dr. Afdal, M.Pd., Kons, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
2. Ibu Ismaniar, M.Pd, selaku Ketua Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
3. Bapak Dr. MHD. Natsir, M.Pd selaku Sekretaris Departemen dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan bimbingan, dorongan, arahan serta selalu meluangkan waktu dengan penuh kesabaran bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dra. Wirdatul'Aini, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan dan masukan guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Zahratul Azizah, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan dan masukan guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.
6. Ibu Fitri Dwi Arini M.Pd selaku dosen Penasihat Akademik (PA).
7. Ibu Dra.Fauzia selaku kepala SPNF-SKB Wilayah II Kota Padang.
8. Seluruh karyawan di SPNF-SKB Wilayah II Kota Padang yang telah memberikan bimbingan dan bantuan
9. Teristimewa untuk kedua orangtua tercinta Ayah dan Ibu serta adik tercinta yang senantiasa mendoakan saya setiap waktu sehingga skripsi ini selesai
10. Kepada teman-teman saya Serenity'7 yang selalu ada dalam suka dan duka serta memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini hingga selesai
11. Semua teman-teman PLS angkatan 2019
12. Seluruh abang, kakak, adik dan teman-teman yang tak bisa disebut satu persatu, terima kasih atas bantuannya. Semoga segala bentuk bimbingan dan bantuan dibalas oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya

membangun dari segala pihak sangat diharapkan. Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 20 Agustus 2023

Putri Maipita Risti

NIM. 19005083

DAFTAR ISI

ABSTRAK 2
KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR GAMBAR ix
DAFTAR LAMPIRAN x
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 9
C. Pembatasan Masalah 9
D. Rumusan Masalah 10
E. Asumsi Penelitian 10
F. Tujuan Penelitian 10
G. Manfaat Penelitian 11
H. Definisi Operasional 11
BAB II LANDASAN TEORI 13
A. Kajian Pustaka 13
1. Konsep Pendidikan Nonformal 13
2. Program Kesetaraan Paket C 15
3. Strategi Pembelajaran 18
4. Strategi Pembelajaran Ekspositori 22
5. Keaktifan Belajar 26
6. Hubungan Antara Strategi Pembelajaran Ekspositori dengan Keaktifan Belajar 31
B. Penelitian Relevan 33

C. Kerangka Berpikir 35
D. Hipotesis 35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 35
A. Jenis Penelitian 35
B. Populasi dan Sampel 35
C. Instrumen dan pengembangan 37
D. Pengumpulan Data 43
E. Teknik Analisis Data 43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 45
A. Hasil Penelitian 45
B. Pembahasan 66
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 73
A. Simpulan 75
B. Saran 74
DAFTAR RUJUKAN 75
LAMPIRAN 80

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Aktivitas Peserta Didik pada Pendidikan Kesetaraan Paket C di SPNF-SKB Wilayah II Kota Padang 7

Tabel 2. Populasi warga belajar kelas X, XI dan XII 36

Tabel 3. Populasi dan Sampel 37

Tabel 4. Skala Likert. 38

Tabel 5. Uji Validitas Variabel X 40

Tabel 6. Uji Validitas Variabel Y 41

Tabel 7. Hasil Reliabilitas X dan Y 42

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Strategi Ekspositori indikator persiapan. 46

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Strategi Ekspositori indikator penjelasan. 48

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Strategi Ekspositori indikator menghubungkan materi dengan pengalaman. 50

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Strategi Ekspositori Indikator Menyimpulkan Materi Pembelajaran. 52

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Strategi Ekspositori Indikator Mengaplikasikan Materi Pembelajaran. 53

Tabel 13. Rekapitulasi Distribusi Strategi Ekspositori 55

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Keaktifan Belajar pada Indikator Perhatian Warga Belajar 57

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Keaktifan Belajar pada Indikator Keterlibatan dalam Pemecahan Masalah 58

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Keaktifan Belajar pada Indikator Kemauan Berpartisipasi 60

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Keaktifan Belajar pada Indikator mengemukakan pendapat/ide 61

Tabel 18. Rekapitulasi Distribusi Keaktifan Belajar 63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir 35

Gambar 2. Diagram persiapan..... 47

Gambar 3. Diagram Indikator Penjelasan 49

Gambar 4. Diagram Strategi Ekspositori Indikator Menghubungkan Materi dengan Pengalaman. 51

Gambar 5. Diagram Strategi Ekspositori Indikator Menyimpulkan Materi Pembelajaran 52

Gambar 6. Diagram Strategi Ekspositori indikator mengaplikasikan materi pembelajaran 54

Gambar 7. Indikator Rekapitulasi Strategi Ekspositori 55

Gambar 8. Diagram Keaktifan belajar Indikator perhatian warga belajar 57

Gambar 9. Diagram Keaktifan Belajar Indikator Keterlibatan dalam Pemecahan Masalah 59

Gambar 10. Diagram Keaktifan Belajar Indikator Kemauan Berpartisipasi 60

Gambar 11. Diagram Keaktifan Belajar Indikator Mengemukakan Pendapat/Ide 62

Gambar 12. Diagram Rekapitulasi Keaktifan Belajar..... 63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. kisi-kisi instrumen 79

Lampiran 2. Data Mentah Uji Validitas Variabel X 84

Lampiran 3. Uji Validitas Variabel X 85

Lampiran 4. Reliabilitas Variabel X 86

Lampiran 5. Data Mentah Varaiabel Y 88

Lampiran 6. Uji Validitas Variabel Y 89

Lampiran 7. Reliabilitas Variabel Y 90

Lampiran 8. Tabel r Tabel 92

Lampiran 9. Data Tabulasi Variabel X dan Y 94

Lampiran 10. Tabel Frekuensi Variabel X dan Y 100

Lampiran 11. Analisis Korelasi 112

Lampiran 12. Dokumentasi 114

Lampiran 13. Daftar Nama Warga Belajar Paket C SPNF-SKB Wilayah II Kota Padang .. 116

Lampiran 14. Surat izin penelitian Dosen Pembimbing 120

Lampiran 15. Surat izin Penelitian Dari Jurusan 121

Lampiran 16. Surat Penelitian Dari DPMPTSP Kota Padang 122

Lampiran 17. Surat Balasan Lembaga 123

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yakni suatu cita-cita yang tujuannya mengantarkan individu menuju suatu tahapan kehidupan tertentu, yaitu kebahagiaan lahir dan batin (Munir Yusuf, 2018). Undang-undang No. 20 Tahun 2003 menyatakan jika pendidikan yakni upaya sadar serta terencana guna terwujudnya suasana belajar agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensinya yang berupa kekuatan spiritual keagamaan, disiplin diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan peserta didik. Pendidikan yakni proses perubahan sikap serta perilaku individu ataupun kelompok dalam usaha pendewasaan manusia dengan upaya pengajaran serta latihan, proses perbuatan serta cara mendidik. Menurut Solfema et al. (2018), pendidikan berperan sebagai aset penting bagi kemajuan bangsa dan berfungsi sebagai wadah bagi peserta didik guna mendapatkan ilmu pengetahuan.

Jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, informal serta nonformal. Menurut Coombs (dalam Rahmat, 2018) pendidikan nonformal yakni setiap aktivitas yang berlangsung di luar sistem sekolah umum, yang dilakukan dengan sengaja guna melayani peserta didik guna tercapainya tujuan pembelajaran.

Pendidikan nonformal yakni upaya membantu sistem pendidikan formal yang bertujuan memberi kesempatan pada semua masyarakat terbelakang untuk maju

dalam pendidikan.Adapun yang mencakup ke dalam pendidikan nonfomal yaitu pendidikan kecakapan hidup, keaksaraan fungsional, Pendidikan Anak Usia Dini, keterampilan dan pelatihan serta kesetaraan. Berdasarkan Undang-undang No. 20 tahun 2003 Mengenai Sistem Pendidikan Nasional, ayat 4 Pasal 26 menerangkan mengenai satuan pendidikan nonformal meliputi lembaga kursus serta pelatihan, pusat kegiatan belajar masyarakat, serta satuan pendidikan sejenis. Salah satu satuan pendidikan sejenis yakni Sanggar Kegiatan Belajar (SKB).

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) merupakan salah satu bentuk pendidikan di luar sekolah yang menawarkan beragam aktivitas untuk dilakukan. SKB juga diberikan guna memberdayakan penduduk dan memanfaatkan kemampuan yang dimiliki masyarakat baik dalam aspek sosial, budaya, maupun ekonomi, guna menciptakan kesejahteraan serta peningkatan kemampuan belajar warga dan penduduk di sekitar. Dengan demikian, pendirian SKB dilakukan oleh masyarakat dan untuk masyarakat. Salah satu contohnya yakni Satuan Pendidikan Non Formal-Sanggar Kegiatan Belajar Masyarakat dikenal sebagai SPNF SKB Wilayah II Kota Padang.

Pendirian Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) ini ditujukan supaya dapat memperbanyak dan memperluas kesempatan bagi masyarakat terkhusus yang tidak berkesempatan guna mengembangkan keterampilan serta pengetahuan yang dibutuhkan dalam pengembangan dirinya untuk masuk ke dalam dunia pekerjaan nantinya. Sanggar Kegiatan Belajar ini didirikan dari dan untuk masyarakat, oleh sebab itu program yang ada berguna bagi warga belajar untuk dapat mengoptimalkan

dan memanfaatkan segala potensi, sarana dan prasarana yang terdapat di dalam masyarakat dan lingkungan sekitarnya, agar masyarakat dapat mempunyai keterampilan dan pengetahuan yang digunakan untuk meningkatkan tahap hidup menjadi lebih baik.

Program pembelajaran yang ada di SPNF SKB Wilayah II Kota Padang yaitu program Taman Baca Masyarakat, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan dan Keterampilan, serta Pendidikan Kesetaraan Paket A, B, serta C. Pendidikan kesetaraan yakni cakupan dalam pendidikan nonformal sehingga Pendidikan Kesetaraan yakni pendidikan nonformal yang meliputi program paket A (SD/MI), paket B (SMP/MTS) serta paket C (SMA/MA), dengan penekanan pada pengelolaan pengetahuan, keterampilan fungsional, dan pengembangan perilaku warga belajar.

Pembelajaran Paket C di SPNF SKB Wilayah II Kota Padang, pada program Paket C terdapat 3 kelas yakni X, XI dan XI yang keseluruhan jumlahnya 116 orang dengan rincian kelas X sebanyak 47 orang, kelas XI sebanyak 37 orang dan kelas XII sebanyak 32 orang. Pembelajaran di SKB ini dilaksanakan setiap hari Senin-Jum'at yang mana pada hari Senin-Kamis itu kelas tinggi yakni kelas XII dan pada hari Jum'at kelas rendah yakni kelas X dan XI. Adapun mata pelajaran pada program Paket C adalah Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Olahraga, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Seni budaya, Pendidikan Agama Islam, dan PKN. Namun peneliti, hanya membatasi pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN).

Pembelajaran PKN merupakan salah satu program pendidikan yang dapat mengembangkan kemampuan dalam berpikir kritis, sistematis logis dan kreatif, serta

kemampuan dalam bekerja sama serta dalam pembelajaran PKN peserta didik secara bertahap dibimbing untuk menguasai konsep pendidikan kewarganegaraan untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran, paradigma belajar pendidikan kewarganegaraan lebih tepat mendasarkan pada pandangan kontruktivistik (Syarofah et al., 2019). Pembelajaran PKN berhubungan dengan asas dan nilai-nilai kewarganegaraan yang mengacu pada pengetahuan yang membuka cakrawala dari peserta didik untuk berpikir kritis dan mengemukakan pendapat sehingga akan adanya komunikasi interaktif antara peserta didik dan pendidik.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada hari kamis, 16 Maret 2023 dengan tutor mata pelajaran PKN yaitu ibu R, beliau mengemukakan bahwa keaktifan warga belajar pada program Paket C tergolong rendah, dan warga belajar itu sulit memahami penjelasan materi yang disampaikan oleh tutor sehingga menyebabkan kurangnya aktivitas warga belajar di kelas. Tutor juga menjelaskan bahwa Pembelajaran di SKB ini memang berbeda dengan pendidikan formal karena dari segi warga belajar dan pendekatan yang digunakan itu berbeda, di SKB kita menggunakan pendekatan andragogi dalam proses pembelajaran karena seperti yang diketahui warga belajar adalah masyarakat yang putus sekolah dan umurnya beragam dan kebanyakan sudah dewasa dan berumur, untuk pembelajaran kita lebih sering menggunakan strategi ekspositori karena jika warga belajar diminta untuk mencari dan menemukan materi sendiri itu akan sulit karena memang untuk belajar itu minat dari warga belajar masih tergolong rendah.

Pada tanggal 15 Maret 2023 peneliti mengamati secara langsung dengan masuk kelas peneliti melihat warga belajar pada saat pembelajaran PKN, berhubung yang hadir pada saat itu hanya 10 orang dan pada saat pembelajaran berlangsung memang warga belajar lebih banyak memperhatikan pembelajaran akan tetapi apabila tutor bertanya dan diminta untuk mengemukakan pendapat, warga belajar hanya diam dan tidak merespon, hanya 1 orang yang bertanya dan merespon pertanyaan yang diberikan oleh tutor.

Pada hari Jum'at 17 Maret 2023 peneliti kembali masuk kelas untuk melihat proses pembelajaran. Peneliti masuk kelas dari awal sampai akhir proses pembelajaran, pada saat pembelajaran warga belajar diam dan kebanyakan memperhatikan pembelajaran, kemudian di pertengahan pembelajaran ada beberapa warga belajar yang bermain gadget, dan ditegur oleh tutor pada saat ditegur memang warga belajar berhenti sebentar akan tetapi setelah tutor lanjut menjelaskan mereka melanjutkan aktivitas bermain gadget tersebut. Sampai akhirnya tutor membiarkan saja warga belajar yang sibuk dengan gadget dan melanjutkan mencatatkan pembelajaran.

Kemudian pada saat pembelajaran warga belajar juga sering keluar masuk untuk permisi dengan alasan untuk pergi ke toilet dan beberapa warga belajar mengobrol dengan temannya sambil senyum-senyum. Diakhir pembelajaran warga belajar diminta untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tutor akan tetapi warga belajar tidak bisa menjawab hanya sebagian kecil yang bisa menjawab pertanyaan yaitu dari 20 warga belajar yang hadir pada saat itu yang menjawab

hanya 2 orang setelah itu tutor memberi kesempatan warga belajar agar bertanya serta kembali lagi hanya 2 orang yang menjawab pertanyaan tutor tadi lah yang bertanya, selebihnya hanya diam tanpa merespon tutor.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama masuk kelas dengan tutor, dalam pelaksanaan pembelajaran tutor menjelaskan materi dengan menggunakan ceramah dan mencatatkan di papan tulis, akan tetapi lebih banyak memberikan catatan di papan tulis hanya sedikit waktu yang tutor gunakan untuk menjelaskan, selebihnya memberikan catatan serta diakhir pembelajaran warga belajar diberikan pertanyaan dan diminta untuk bertanya. Saat pengamatan tutor belum menggunakan media pembelajaran seperti infocus ataupun video pembelajaran.

Adapun gambaran aktivitas pembelajaran dilihat pada tabel 1

Tabel 1. Aktivitas Peserta Didik pada Pendidikan Kesetaraan Paket C di SPNF-SKB Wilayah II Kota Padang

No	Hari/tanggal	Aktivitas belajar peserta didik				Jumlah peserta didik yang hadir	Jumlah peserta didik yang terdaftar
		Memperhatikan pembelajaran	Tidak memperhatikan pembelajaran	Aktif bertanya	Tidak aktif bertanya		
1.	Rabu/10 Agustus 2022	8 orang	8 orang	4 orang	12 orang	16 orang	32 orang
2.	Rabu/24 Agustus 2022	10 orang	5 orang	6 orang	10 orang	15 orang	32 orang
3.	Rabu/31 Agustus 2022	10 orang	3 orang	2 orang	11 orang	13 orang	32 orang
4.	Rabu/15 Maret 2023	4 orang	6 orang	1 orang	9 orang	10 orang	32 orang
5.	Jum'at/ 17 Maret 2023	9 orang	11 orang	2 orang	18 orang	20 orang	84 orang

Sumber : SKB Wilayah II Kota Padang

Berdasarkan tabel 1 disimpulkan, warga belajar memiliki perhatian dan keaktifan yang rendah dalam pelaksanaan pembelajaran. Sehingga menunjukkan lebih dari separuh dari warga belajar Paket C tidak aktif dalam belajar hanya beberapa warga belajar yang aktif.

Keaktifan belajar merupakan tujuan dari kegiatan pembelajaran yang berlangsung menarik antara warga belajar dan tutor yang mengarah terhadap perubahan yang lebih baik bagi warga belajar. Rohman Natawijaya (dalam Rozaq,

2019) menyatakan kegiatan belajar aktif adalah bentuk kegiatan yang mempertimbangkan keaktifan siswa dalam belajar baik secara intelektual ataupun emosional guna mencapai hasil kegiatan intelektual dan emosionalnya, sehingga hasil belajarnya dikatakan baik. Keaktifan belajar dapat dinilai dari proses pembelajaran pada saat warga belajar mampu untuk mengemukakan pendapat serta mampu guna menjawab pertanyaan yang diberikan tutor.

Rendahnya keaktifan warga belajar dikarenakan banyak faktor yakni strategi pembelajaran, media, pendidik, lingkungan dan dukungan keluarga (N. Y. Putri & Firmansyah, 2020). Rendahnya keaktifan belajar juga disebabkan karena faktor internal, faktor yang berasal dari diri peserta didik seperti kemauan, minat peserta didik dalam belajar, keadaan fisik atau kesehatan peserta didik, dan faktor eksternal yaitu pendidik, strategi pembelajaran yang digunakan belum optimal, media dan metode pembelajaran (Eman Nataliano Busa, 2023). Berbagai faktor tersebut membuat peneliti memfokuskan bahwa faktor strategi pembelajaran yang belum optimal yang dilakukan oleh tutor yaitu strategi ekspositori dalam pembelajaran yang digunakan merupakan salah satu penyebab rendahnya keaktifan warga belajar.

Strategi ekspositori ini pendidik tidak hanya melakukan ceramah akan tetapi melalui strategi ini pendidik menggunakan media pembelajaran, demonstrasi, mengajak siswa untuk berdiskusi serta menghubungkan materi pembelajaran yang sesuai dengan pengalaman siswa (Nasution, 2017).

Strategi ekspositori memiliki keuntungan salah satunya yakni mendorong aktivitas belajar peserta didik dengan mengandalkan interaksi dan aktivitas mereka

sehingga ini bisa membantu meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar, strategi ini peserta didik dilatih berpikir kritis serta menganalisis informasi yang diterima, sehingga memperkuat kemampuan berpikir dan memecahkan masalah (Hanif, 2019).

Berdasarkan hal tersebut strategi ekspositori dalam pembelajaran memiliki hubungan terhadap keaktifan warga belajar, sehingga peneliti tertarik menggali lebih dalam mengenai hubungan antara strategi ekspositori dengan keaktifan warga belajar pada mata pelajaran PKN Paket C SPNF-SKB Wilayah II Kota Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan, rendahnya keaktifan warga belajar disebabkan karena hal-hal berikut :

1) Penyampaian materi yang kurang menarik bagi warga belajar
2) Minat warga belajar Paket C masih kurang dalam memperhatikan pembelajaran
3) Kurang pahamnya warga belajar mengenai materi pembelajaran
4) Strategi pembelajaran ekspositori yang digunakan oleh tutor belum optimal

C. Pembatasan Masalah

Masalah penelitian ini dibatasi pada aspek bagaimana hubungan antara strategi pembelajaran ekspositori dengan keaktifan warga belajar pada mata pelajaran PKN Paket C SKB Wilayah II Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, rumusan masalah penelitian ini yakni

1. Bagaimana penerapan strategi ekspositori dalam pembelajaran ?
2. Bagaimana keaktifan warga belajar paket C SPNF-SKB Wilayah II Kota Padang ?
3. Apakah ada hubungan antara strategi ekspositori dengan keaktifan warga belajar pada mata pelajaran PKN Paket C SPNF-SKB Wilayah II Kota Padang ?

E. Asumsi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa, Strategi ekspositori yang digunakan tutor dalam pembelajaran mempengaruhi keaktifan warga belajar dalam pembelajaran

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1) Melihat penerapan tentang strategi ekspositori dalam pembelajaran yang digunakan oleh tutor
2) Melihat gambaran keaktifan warga belajar dalam proses pembelajaran
3) Melihat hubungan antara strategi pembelajaran ekspositori dengan keaktifan warga belajar pada mata pelajaran PKN Paket C SPNF-SKB Wilayah II Kota Padang.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat bagi berbagai pihak, yakni:

1. Manfaat teoritis

Untuk pendidikan luar sekolah agar dapat menambah pengetahuan dan pengembangan pendidikan luar sekolah khususnya di bidang manajemen program pendidikan luar sekolah

2. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis penelitian ini yakni

a. Bagi Lembaga

Sebagai wadah evaluasi untuk selanjutnya agar penerapan strategi pembelajaran lebih optimal.

b. Bagi tutor

Sebagai pengalaman dan digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan keterampilan dalam mengajar

c. Bagi warga belajar

Diharapkan sebagai informasi input guna lebih meningkatkan keaktifan dalam belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran

H. Definisi Operasional

Peneliti akan menjelaskan secara operasional variabel yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu:

1. Strategi Ekspositori

Ekspositori berasal dari kata eksposisi yang artinya menggambarkan. Dalam pembelajaran, ekspositori adalah strategi yang digunakan guru untuk mengkomunikasikan atau menjelaskan fakta atau informasi kepada siswa. (Suprihatin, 2021) menjelaskan bahwa strategi ekspositori meliputi persiapan pada saat pembelajaran, penjelasan pembelajaran, pendidik menghubungkan materi dengan pengalaman, menyimpulkan dan mengaplikasikan pembelajaran. Hal ini diterapkan dalam melaksanakan strategi ekspositori.

Usman (2021) menjelaskan strategi pembelajaran ekspositori yakni strategi pembelajaran yang memberi informasi awal tentang definisi mata pelajaran, prinsip, dan konsep, serta memberi contoh latihan pemecahan masalah dalam bentuk ceramah, demonstrasi, tanya jawab, dan penugasan. Siswa dengan cermat mengikuti pola yang diberikan guru. Strategi pembelajaran ekspositori ini menitikberatkan pada proses transmisi lisan dari isi pembelajaran. “Verbal” di sini berarti bahwa berbicara adalah alat utama dalam menerapkan strategi ekspositori.

Strategi ekspositori dalam pembelajaran yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu persiapan yang dilakukan oleh tutor, penjelasan saat pembelajaran, menghubungkan materi dengan pengalaman, menyimpulkan materi pembelajaran, serta mengaplikasikan materi pembelajaran.

2. Keaktifan Belajar

Menurut (F. E. Putri et al., 2019), indikator keaktifan belajar yakni perhatian siswa terhadap pembelajaran, partisipasi siswa dalam pembelajaran, keterlibatan dalam pemecahan masalah, kemauan siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran dan mengemukakan pendapat/ide. Hal tersebut merupakan aspek yang penting untuk menilai keaktifan warga belajar dalam proses pembelajaran. Peserta didik yang menerapkan aspek tersebut dapat dikatakan aktif pada saat belajar.

Menurut (Wibowo, 2016) Keaktifan siswa dalam pembelajaran yakni semua aktivitas fisik serta non fisik siswa dalam rangka pembelajaran yang optimal untuk menumbuhkan suasana kelas. Kegiatan belajar siswa pada gilirannya merupakan usaha siswa untuk memperoleh pengalaman belajar, dan kegiatan belajar siswa dapat dicapai melalui kegiatan belajar kelompok atau belajar individual. Kegiatan siswa meliputi berpartisipasi dalam pelaksanaan tugas belajar, memecahkan masalah, bertanya pada guru serta teman jika ia tidak mengerti masalah yang mereka hadapi, dan mencari informasi untuk memecahkan masalah tersebut.

Keaktifan belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu perhatian warga belajar, keterlibatan dalam pemecahan masalah, kemauan dalam berpartisipasi pada saat pembelajaran, dan mengemukakan pendapat atau ide.